

Jurnal Sarjana Ilmu Budaya

Volume 05 No 01 Januari 2025

ISSN Print: 2986-0504 | ISSN Online: xxxx-xxxx

Penerbit: Departemen Sastra Asia Barat, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin

”Bahasa Arab Pemula“ Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di MTs DDI Walimpong

Nurul Fadila¹, Haeriyah², Andi Agussalim³

¹ Hasanuddin University, Indonesia. e-mail: nurulfadila6600@gmail.com

² Hasanuddin University, Indonesia. e-mail: haeriyah@unhas.ac.id

³ Hasanuddin University, Indonesia. e-mail: agussalim@fs.unhas.ac.id

Abstrak

Latar Belakang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan penguasaan kosakata mayoritas siswa di MTs DDI Walimpong yang masih rendah dikarenakan perbedaan latar belakang pendidikan siswa, serta penggunaan fasilitas pembelajaran yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini merupakan salah satu masalah terbesar dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs DDI Walimpong. *Tujuan.* Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media aplikasi “Bahasa Arab Pemula” dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dan menganalisis pengaruh penggunaan media aplikasi “Bahasa Arab Pemula” dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs DDI Walimpong. *Metode.* Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan teknik analisis kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan tes (pretest dan posttest). Data telah dianalisis secara statistik menggunakan aplikasi SPSS. *Hasil.* Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII mengalami peningkatan kosakata setelah menggunakan aplikasi “Bahasa Arab Pemula” dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Hal ini dibuktikan pada hasil uji paired sampel t-test pada nilai pretest dan posttest siswa kelas VIII di MTs DDI Walimpong yakni nilai Sig.(2-tailed) = 0,001 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. *Kesimpulan.* Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan aplikasi “Bahasa Arab Pemula” dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa di MTs DDI Walimpong.

Kata Kunci: pengaruh, “Bahasa Arab Pemula”, kosakata bahasa Arab

1. Pendahuluan

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang dituturkan oleh jutaan orang di berbagai penjuru dunia, tidak hanya terbatas pada wilayah Timur Tengah (Zuhriah, Z, et.al, 2021). Bahasa ini memiliki peran signifikan dalam Islam, karena Al-Qur'an diturunkan menggunakan bahasa Arab, dan banyak sumber ajaran Islam, seperti hadis serta kitab-kitab ilmu pengetahuan, juga ditulis dalam bahasa tersebut. Di Indonesia, yang mayoritas penduduknya beragama Islam, tentu sudah tidak asing dengan bahasa Arab. Seiring dengan perkembangan zaman, pembelajaran bahasa Arab semakin meluas dan diminati oleh berbagai kalangan, baik di sekolah, perguruan tinggi, maupun lembaga kursus. Hal ini menunjukkan pentingnya bahasa Arab dalam berbagai aspek kehidupan, baik untuk keperluan akademik maupun sebagai sarana memperdalam pemahaman agama.

Dalam belajar bahasa Arab, penguasaan kosakata menjadi salah satu aspek penting, karena kosakata berperan dalam semua keterampilan berbahasa, seperti mendengar, membaca, menulis, dan berbicara. Dengan demikian, kurangnya penguasaan kosakata dapat menjadi hambatan dalam berkomunikasi secara efektif. Menurut H.G.Tarigan (dalam Sabae & Hunaidu, 2019) kualitas dan kuantitas kosakata yang dimiliki seseorang menentukan kualitasnya dalam berbahasa, seseorang dengan penguasaan kosakata yang banyak akan memperbesar peluangnya untuk memiliki keterampilan berbahasa, yakni keterampilan mendengar, membaca, menulis, dan berbicara. Sehingga dapat dikatakan bahwa penguasaan kosakata merupakan dasar utama dalam mempelajari bahasa Arab.

Berdasarkan observasi awal di MTs DDI Walimpong, peneliti mendapatkan informasi dari guru bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab siswa masih rendah. Hal ini disebabkan oleh perbedaan latar belakang pendidikan siswa, dimana mayoritas siswa berasal dari SD, sementara sebagian lainnya berasal dari MI. Siswa yang berlatar belakang SD kesulitan dalam menghafal kosakata dan memahami maknanya karena kurikulum pembelajaran di SD tidak berfokus pada pembelajaran bahasa Arab, berbeda dengan kurikulum pembelajaran di MI yang lebih menitikberatkan kepada pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, fasilitas pembelajaran di sekolah tersebut masih belum memadai, seperti belum tersedianya lab komputer dan kurangnya jumlah komputer sehingga penggunaannya hanya untuk kebutuhan administrasi bukan sebagai media pembelajaran. Adapun penggunaan fasilitas lain, seperti laptop, proyektor, dan speaker belum dimanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab karena kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan fasilitas tersebut sehingga penggunaannya hanya pada waktu tertentu seperti pada saat mengerjakan ujian. Adapun informasi dari siswa, mereka merasa bosan dalam proses belajar karena metode pengajaran yang kurang menarik. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah dengan pendekatan yang terbatas, seperti menuliskan kosakata, memperdengarkan pelafalan huruf, dan meminta siswa menghafalkannya. Hal ini menunjukkan kurangnya variasi dalam pembelajaran, seperti penggunaan media aplikasi pada *Smartphone* atau media pembelajaran lainnya yang lebih interaktif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan upaya perbaikan dengan menciptakan suasana belajar yang menarik melalui penerapan metode serta penggunaan media pembelajaran kreatif yang dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan sekaligus meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka. Pengembangan media pembelajaran merupakan salah satu kompetensi penting yang wajib dimiliki oleh seorang guru (Haeruddin et al., 2019). Media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa. Selain itu, media pembelajaran juga efektif dalam meningkatkan motivasi serta prestasi belajar siswa (Holimi, 2019).

Pada era teknologi seperti saat ini, berbagai metode dan media pembelajaran yang efektif telah banyak dikembangkan. Proses pembelajaran klasikal mulai mengalami pergeseran menuju model pembelajaran lebih modern yang berbasis pada pemanfaatan teknologi. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dianggap sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan metode pengajaran. Studi dan penelitian ilmiah telah menunjukkan hasil positif dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi, baik di tingkat menengah atau Universitas (Safa & Baso, 2020).

Penggunaan *Smartphone* di kalangan siswa sudah menjadi hal yang sangat umum di era digital ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa siswa tumbuh dan berkembang pada era digital, sehingga mereka memiliki minat yang tinggi terhadap penggunaan teknologi (Nadiana et al., 2024). Hampir keseluruhan siswa yang ada di MTs DDI Walimpong memiliki *Smartphone*. Hal tersebut dapat berdampak negatif jika pemakaiannya disalahgunakan, sehingga guru harus mengarahkan penggunaan *Smartphone* ke hal-hal yang bermanfaat, seperti menggunakan *Smartphone* sebagai media pembelajaran. Salah satu aplikasi edukasi yang dirancang untuk membantu proses pembelajaran bahasa Arab dan dapat diakses melalui *Smartphone* yaitu aplikasi “Bahasa Arab Pemula”.

Aplikasi “Bahasa Arab Pemula” merupakan aplikasi pembelajaran kosakata bahasa Arab yang dilengkapi dengan latihan-latihan interaktif dalam bentuk permainan. Penerapan media aplikasi “Bahasa Arab Pemula” dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di MTs DDI Walimpong menjadi pilihan yang efektif karena aplikasi tersebut menyediakan metode pembelajaran kosakata bahasa Arab yang sederhana, interaktif, dan terstruktur, sehingga dapat diakses oleh semua siswa tanpa memandang latar belakang pendidikan mereka. Aplikasi “Bahasa Arab Pemula” juga menyediakan materi pembelajaran kosakata bahasa Arab dalam bentuk permainan dengan penggunaan media teks, gambar, dan suara, sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi siswa yang merasa jenuh dan bosan dengan metode pembelajaran tradisional. Pengaruh penggunaan aplikasi “Bahasa Arab Pemula” yang menyediakan latihan-latihan interaktif dan modern dengan pendekatan multi-indra seperti mendengar, membaca, menulis, dan berbicara memudahkan siswa dalam memahami kosakata bahasa Arab. Pendekatan ini lebih efektif dibandingkan metode tradisional karena melibatkan lebih banyak alat indera dalam proses belajar, sesuai dengan teori yang disampaikan oleh De Potter dan Hernacki dalam Warsono dan Haryanto 4 & 5 (dalam Masnani et al., 2019) yang menyatakan bahwa peningkatan hasil belajar yang lebih baik dapat diperoleh dengan cara, yaitu 10% dari apa yang dibaca, 30% dari apa yang didengar, 50% dari apa yang dibaca dan didengar, 70% dari apa yang dikatakan, serta 90% dari apa yang dikatakan dan dilakukan.

Penggunaan aplikasi “Bahasa Arab Pemula” juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi kosakata bahasa Arab secara sistematis dan mendukung proses belajar siswa dengan memanfaatkan alat bantu teknologi secara maksimal. Pemanfaatan teknologi, khususnya melalui aplikasi “Bahasa Arab Pemula” yang dapat diakses melalui *Smartphone* siswa menjadikan kegiatan pembelajaran lebih produktif dan membantu mengalihkan penggunaan *Smartphone* dari kegiatan yang kurang bermanfaat ke aktivitas edukatif.

Penggunaan aplikasi “Bahasa Arab Pemula” selaras dengan tren global dalam pendidikan, yang menekankan pentingnya integrasi teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil positif dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi, seperti penelitian yang ditulis oleh Irfan Faizul Haq (2021) dengan judul Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Fun Easy Learn* Bahasa Arab Berbasis Mobile Learning Untuk Penguasaan

Kosakata (Mufradat) di UKM EASA IAIN Purwokerto. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Fun Easy Learn* bahasa Arab terbukti efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata di UKM EASA IAIN Purwokerto, hal tersebut terlihat dari adanya perbedaan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *Fun Easy Learn*.

Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Faizul Haq memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada fokus keduanya yang mengacu pada penguasaan kosakata bahasa Arab. Adapun perbedaannya yaitu terdapat pada media pembelajaran yang digunakan, Irfan Faizul Haq menggunakan media aplikasi *Fun Easy Learn*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan media aplikasi “Bahasa Arab Pemula”. Selain itu, penelitian Irfan Faizul Haq dilakukan di UKM EASA IAIN Purwokerto, sedangkan penelitian ini dilakukan di MTs DDI Walimpong.

Penggunaan media dalam pembelajaran juga telah dilakukan oleh Agussalim (2023) yang mengukur efektifitas penggunaan media visual (grafis) dalam penguasaan kosakata bahasa Arab santriwati Pondok Pesantren Imim Putri Pangkep. Persamaannya terletak pada tujuan penelitian yang ingin mengukur efektifitas media dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Adapun perbedaannya terletak pada media yang digunakan.

Penelitian lainnya yang ditulis oleh Wafa' Rizqiyya Adira (2023) dengan judul Efektivitas Media *Duolingo* Sebagai Aplikasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTs Al Riyadhul Jannah Kabupaten Lebak-Banten Tahun Ajaran 2022/2023 juga terbukti sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas IX C di MTs Al Riyadhul Jannah Kabupaten Lebak-Banten tahun ajaran 2022/2023.

Persamaan antara penelitian Wafa' Rizqiyya Adira dan penelitian ini terletak pada fokus keduanya yang mengacu pada pembelajaran bahasa Arab. Adapun perbedaannya terletak pada media pembelajaran yang digunakan, dalam penelitian Wafa' Rizqiyya Adira, media yang digunakan adalah aplikasi *Duolingo*, sementara dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah aplikasi “Bahasa Arab Pemula”. Selain itu, penelitian Wafa' Rizqiyya Adira dilakukan di MTs Al Riyadhul Jannah Kabupaten Lebak-Banten, sedangkan penelitian ini dilakukan di MTs DDI Walimpong.

Adapun penelitian yang ditulis oleh Abdullah Anwar (2023) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Aplikasi *WhatsApp* Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi *WhatsApp* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Anwar memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada fokus keduanya yang mengacu pada pembelajaran bahasa Arab. Sementara perbedaannya terdapat pada media pembelajaran yang digunakan, dalam penelitian Abdullah Anwar menggunakan media aplikasi *WhatsApp*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan media aplikasi “Bahasa Arab Pemula”. Selain itu, penelitian Abdullah Anwar dilakukan di MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang, sedangkan penelitian ini dilakukan di MTs DDI Walimpong.

Penelitian-penelitian di atas menunjukkan efektivitas penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis *Smartphone* dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan melihat fakta yang ada, peneliti ingin mencoba menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan

media aplikasi “Bahasa Arab Pemula” dan melihat hasilnya bagi siswa. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media aplikasi “Bahasa Arab Pemula” dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di MTs DDI Walimpong dan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media aplikasi “Bahasa Arab Pemula” dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab di MTs DDI Walimpong.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab tantangan pembelajaran bahasa Arab di era digital, khususnya dalam upaya meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Dengan menggunakan aplikasi “Bahasa Arab Pemula”, penelitian ini menawarkan solusi inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan modern. Selain membantu mengatasi masalah rendahnya penguasaan kosakata di kalangan siswa MTs DDI Walimpong, penelitian ini juga berpotensi meningkatkan motivasi belajar, mendukung penerapan kurikulum berbasis teknologi, serta memberikan kontribusi pada pengembangan media pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan menarik.

Pada prinsipnya, penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu bahasa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab melalui pemanfaatan media aplikasi “Bahasa Arab Pemula”. Begitupun secara praktis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai bahasa Arab serta mendorong motivasi dan semangat mereka dalam mempelajari kosakata bahasa Arab melalui media aplikasi tersebut. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang efektif untuk pengajaran bahasa Arab, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dalam menyusun kebijakan penggunaan media aplikasi “Bahasa Arab Pemula” sebagai media pembelajaran, guna meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini memberikan peneliti pengalaman dalam mengajar bahasa Arab menggunakan media aplikasi “Bahasa Arab Pemula”, serta memperkaya pengetahuan dan wawasan dalam bidang pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi.

2. Tinjauan Pustaka

Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara harfiah, media merujuk pada sarana atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Arsyad (2019) menyatakan bahwa kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang memiliki makna tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab, media diartikan sebagai perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Sementara menurut Gagne dan Briggs (dalam Rizkiani & Adilansyah, 2021), media pembelajaran merujuk pada perangkat fisik yang digunakan untuk menyampaikan materi pengajaran, seperti buku, perekam kaset, kamera video, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, siswa perlu diajak untuk ikut terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, perlu adanya perangkat yang dapat mengikat informasi yang diterima dari guru, karena setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Untuk itu, guru harus memperhatikan kesenangan siswa agar proses belajar lebih efektif (Masnani, 2019). Maka, diperlukan strategi dan model

pembelajaran yang beragam untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, media merupakan elemen yang memuat materi instruksional dan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Sudjana dan Riva'I (dalam Kustandi & Darmawan, 2020) menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa manfaat dalam proses belajar siswa, di antaranya:

1. Meningkatkan minat belajar siswa dengan membuat proses pembelajaran lebih menarik, sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar.
2. Membantu menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih jelas, sehingga siswa lebih mudah memahaminya dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
3. Menyediakan variasi dalam metode pengajaran, tidak hanya mengandalkan komunikasi verbal dari guru, tetapi juga melibatkan berbagai alat bantu pembelajaran.
4. Mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan melibatkan mereka dalam kegiatan seperti observasi, praktik, demonstrasi, atau bermain peran, selain hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Fernando (dalam Zahwa & Syafi'i, 2022) media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Media pembelajaran berdasarkan ciri-ciri fisiknya

Mengacu pada pengelompokan Gerlach dan Ely, jenis media ini meliputi:

- a) Benda asli.
 - b) Presentasi verbal, seperti tulisan di papan tulis.
 - c) Presentasi grafis, seperti peta dan grafik.
 - d) Gambar diam, seperti foto atau potret.
 - e) Gambar bergerak, seperti video atau film.
 - f) Rekaman suara.
 - g) Simulasi.
 - h) Pengajaran terprogram.
2. Media pembelajaran berdasarkan persepsi indra
 - a) Media dengar (audio).

- b) Media pandang (visual).
 - c) Media dengar pandang (audio visual).
3. Media pembelajaran berdasarkan daya sebar nya
- a) Media dengan daya sebar luas dan serentak, seperti televisi.
 - b) Media dengan daya sebar luas namun tidak serentak, seperti platform *YouTube*.
 - c) Media dengan daya sebar terbatas pada ruang tertentu, seperti *PowerPoint*.
 - d) Media dengan daya sebar individu, seperti buku.
4. Media pembelajaran berdasarkan penggunaannya
- a) Media tradisional merupakan media yang berpusat pada guru sebagai sumber utama materi pembelajaran.
 - b) Media berbasis teknologi dan komputer merupakan media yang memanfaatkan teknologi dan komputer untuk membantu guru dalam pembelajaran.

Aplikasi “Bahasa Arab Pemula”

Aplikasi adalah sebuah program yang digunakan orang untuk melakukan sesuatu pada sistem komputer. Program tersebut berisi intruksi atau pernyataan yang disusun agar komputer dapat mengolah masukan (input) menjadi keluaran (output) (Zuhriah, 2022). Aplikasi “Bahasa Arab Pemula” adalah aplikasi berbasis permainan yang dirancang untuk membantu siswa mempelajari kosakata bahasa Arab dengan cara yang mudah, cepat dan menyenangkan. Aplikasi ini dirilis pada 23 Juli 2020 dan dapat diakses melalui Google Play Store untuk perangkat Android dan App Store untuk perangkat iOS.

Aplikasi “Bahasa Arab Pemula” menyediakan berbagai materi pembelajaran kosakata bahasa Arab yang terdiri dari 43 tema yang berbeda-beda. Materi pembelajaran disajikan dalam bentuk teks, gambar, dan suara sehingga aplikasi ini memudahkan dan menyenangkan bagi pengguna. Selain itu, terdapat pula latihan-latihan interaktif yang disajikan dalam bentuk permainan untuk melengkapi pengalaman belajar, seperti latihan mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara (Google Play Store). Adapun fitur-fitur dalam aplikasi “Bahasa Arab Pemula” yaitu fitur beranda, fitur pencapaian, fitur pembelian, dan fitur pengaturan.

Aplikasi “Bahasa Arab Pemula” memiliki kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan aplikasi “Bahasa Arab Pemula” adalah:

- a. Fleksibilitas dan kemudahan pembelajaran

Aplikasi “Bahasa Arab Pemula” memberikan fleksibilitas dan kemudahan kepada guru dan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan dimana saja.

- b. Ketersediaan beragam sumber daya

Melalui aplikasi “Bahasa Arab Pemula”, guru memiliki akses ke berbagai sumber daya pembelajaran bahasa Arab yang modern dan bervariasi, dengan berbagai tema pembelajaran dan latihan-latihan kosakata yang disajikan dalam bentuk permainan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik dan beragam kepada siswa di dalam kelas.

c. Efisiensi biaya

Aplikasi “Bahasa Arab Pemula” menawarkan solusi pembelajaran bahasa Arab yang efisien dari segi biaya bagi guru dan siswa. Penggunaan aplikasi “Bahasa Arab Pemula” dapat diakses secara gratis sehingga dapat menghemat biaya dibandingkan dengan pembelian buku teks dan sumber daya pembelajaran tradisional lainnya.

Adapun kekurangan aplikasi “Bahasa Arab Pemula” adalah:

a. Ketergantungan pada teknologi

Pembelajaran bahasa menggunakan aplikasi “Bahasa Arab Pemula” dalam kelas sangat bergantung pada teknologi. Masalah seperti koneksi internet yang lambat atau kerusakan perangkat dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran.

b. Terdapat iklan pada aplikasi

Adanya iklan dalam aplikasi “Bahasa Arab Pemula” dapat mengganggu konsentrasi dan fokus pengguna.

Kosakata Bahasa Arab

Dalam bahasa Arab, kosakata disebut sebagai *mufradat*. Menurut Moh Mansyur (dalam Ashari, 2020) *mufradat* (kosakata) merupakan bentuk jamak dari kata *mufradah* yang berarti lafaz atau kata yang terdiri dari dua huruf atau lebih yang mengandung sebuah makna. Sedangkan menurut Ali Al-Khuli (dalam Nisa et al., 2020) Kosakata adalah satuan bahasa Arab terkecil yang dapat berdiri sendiri, yang terkadang berupa kata dasar atau kata berimbuhan yang memiliki arti, bentuk, dan fungsi masing-masing. Oleh karena itu, kosakata merupakan salah satu komponen dasar yang sangat penting dalam mempelajari bahasa Arab.

Thu’aimah (dalam Akhriani et al., 2018) mengklasifikasikan kosakata berdasarkan kemahiran berbahasa ke dalam empat kategori, yaitu:

a. Kosakata untuk memahami

Kosakata yang digunakan untuk memahami bahasa, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

b. Kosakata untuk berbicara

Kosakata yang digunakan dalam komunikasi lisan, yang harus tepat dan sesuai dengan konteks, baik dalam situasi formal maupun informal.

c. Kosakata untuk menulis

Kosakata yang digunakan dalam penulisan, yang perlu dipilih dengan cermat agar pesan yang disampaikan tidak disalahartikan oleh pembaca.

d. Kosakata potensial

Kosakata yang memiliki makna fleksibel dan dapat diinterpretasikan sesuai dengan konteks pembahasannya.

Menurut (Zubaidillah, 2018) kata dalam bahasa Arab disebut *kalimah*, yang dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

a. Isim

Isim adalah kata yang memiliki makna pada dirinya sendiri dan tidak terkait dengan waktu tertentu.

b. Fi'il

Fi'il adalah kata yang menunjukkan suatu makna yang terikat pada waktu tertentu, yaitu fi'il madhi (menunjukkan waktu lampau), fi'il mudhori' (menunjukkan waktu sedang berlangsung atau akan datang), dan fi'il amar (menunjukkan perintah).

c. Huruf

Huruf adalah kata yang tidak memiliki makna sendiri kecuali jika digunakan bersama dengan kata lain.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suyanto (dalam Azizah, 2021) penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian praktis yang digunakan untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini dilaksanakan di MTs DDI Walimpong. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa yang terdapat di MTs DDI Walimpong. Penentuan sampel menggunakan teknik *probability sampling* (*simple random sampling*). Sampel acak sederhana (*simple random sampling*) adalah salah satu teknik pengambilan sampel dalam penelitian dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel (Firmansyah & Dede, 2022). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs DDI Walimpong. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan tes (*pretest* dan *posttest*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2013). Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji t-Test. uji t-Test menurut Efendi (dalam Haryati, 2022) digolongkan ke dalam dua jenis uji berdasarkan hubungan antar populasinya, yaitu *Dependent Sample t-Test* atau dikenal dengan *Paired Sample t-Test* dan *Independent Sample t-Test*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis *Dependent Sample t-Test* atau *Paired Sample t-Test* yang terdapat dalam SPSS. *Paired Sample t-Test* digunakan untuk membandingkan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest* dalam satu kelas, yaitu kelas VIII di MTs DDI Walimpong yang

mengalami dua kondisi berbeda, yaitu sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran menggunakan media aplikasi “Bahasa Arab Pemula”. Pada teknik analisis *Paired Sample t-Test* memiliki ketentuan yaitu apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Akan tetapi apabila nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Hasil dan Pembahasan

Penerapan Media Aplikasi “Bahasa Arab Pemula” dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di MTs DDI Walimpong

Penerapan media aplikasi “Bahasa Arab Pemula” dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs DDI Walimpong dilakukan selama tujuh kali pertemuan. Dimulai sejak tanggal 27 Juli 2024 – 24 Agustus 2024. Pada penelitian ini, media pembelajaran yang digunakan dalam setiap pertemuan berupa aplikasi “Bahasa Arab Pemula” yang terdapat di *Smartphone* para siswa dan alat bantu lain berupa papan tulis, spidol, pulpen dan buku tulis. Adapun tema pembelajaran kosakata bahasa Arab pada setiap pertemuan disesuaikan dengan tema di buku paket yang telah di diskusikan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab.

Langkah-langkah dalam proses penerapan aplikasi ini yakni dimulai dari siswa mengunduh aplikasi “Bahasa Arab Pemula” di Google Play Store untuk perangkat Android dan App Store untuk perangkat iOS. Kemudian siswa mengakses materi pembelajaran kosakata bahasa Arab yang telah tersedia di dalam aplikasi “Bahasa Arab Pemula”. Kemudian peneliti menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode pembagian kelompok di setiap pertemuan. Dan setiap kelompok pada setiap pertemuan mengerjakan tes yang telah tersedia di dalam aplikasi “Bahasa Arab Pemula”.

Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi "Bahasa Arab pemula" dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di MTs DDI Walimpong

Setelah melakukan penelitian di kelas VIII MTs DDI Walimpong selama tujuh kali pertemuan, peneliti telah memperoleh data dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Peneliti memberikan soal *pretest* kepada siswa kelas VIII pada pertemuan pertama atau sebelum penerapan aplikasi "Bahasa Arab Pemula" dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Dan sesudah penerapan atau proses pengajaran menggunakan media aplikasi “Bahasa Arab Pemula”, peneliti memberikan soal *posttest* kepada siswa kelas VIII pada pertemuan terakhir. Pemberian soal *pretest* dan *posttest* dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan aplikasi “Bahasa Arab Pemula” terhadap penguasaan kosakata siswa. Adapun data yang didapatkan dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa adalah:

No.	Nama Siswa	Pretest			Posttest		
		Benar	Salah	Nilai	Benar	Salah	Nilai
1	Aura Zahira	11	9	55	18	2	90
2	Balqis Ramadhani Andar	8	12	40	18	2	90

3	Dewi Sandra	6	14	30	18	2	90
4	Futri Shahdatul Mukarramah	9	11	45	17	3	85
5	Indi Vatikasari	2	18	10	16	4	80
6	Khairin Oktavia	5	15	25	17	3	85
7	Mirda Muliana	10	10	50	18	2	90
8	Misdatul Jannah	5	15	25	15	5	75
9	Nailatul Istiana	14	6	70	19	1	95
10	Nur Aziza	6	14	30	19	1	95
11	Nur Nashifah	7	13	35	20	0	100
12	Nur Syakimmi	6	14	30	15	5	75
13	Putri	5	15	25	19	1	95
14	Sofia Adilla	13	7	65	19	1	95
15	Syifaul Khaer	8	12	40	18	2	90
16	Yuliani	5	15	25	18	2	90
17	Agung Hidayat	6	14	30	20	0	100
18	Ahmad Halif Aslam	5	15	25	15	5	75
19	Ahmad Wildan	7	13	35	16	4	80
20	Alfin	1	19	5	16	4	80
21	Alvin	7	13	35	16	4	80
22	Ardi	7	13	35	17	3	85
23	Aris	6	14	30	14	6	70
24	Fajar Arham	2	18	10	14	6	70
25	M. Reski	1	19	5	16	4	80
26	Muh. Akhsan	9	11	45	16	4	80
27	Rifdi Razin	2	18	10	16	4	80
28	Zaky Al-Mair	1	19	5	15	5	75

Tabel di atas menunjukkan nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas VIII yang berjumlah 28 orang. Soal *pretest* dan *posttest* yang dibagikan oleh peneliti terdiri dari 20 soal pilihan ganda, dengan setiap jawaban yang benar diberi nilai 5. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 28 siswa tersebut mengalami peningkatan nilai. Sebagai contoh, siswa bernama Nur Nashifah, sebelum pembelajaran kosakata bahasa Arab menggunakan media aplikasi “Bahasa Arab Pemula” memperoleh nilai *pretest* 35. Setelah mengikuti proses pembelajaran tersebut, memperoleh nilai *posttest* 100. Sehingga, nilai Nur Nashifah mengalami peningkatan dari 35 menjadi 100. Hal yang sama juga terjadi pada siswa bernama Zaky Al-Mair, yang sebelum pembelajaran memperoleh nilai *pretest* 5. Setelah mengikuti proses pembelajaran, nilai *posttest* Zaky Al-Mair meningkat menjadi 75, dari nilai sebelumnya yang hanya 5.

4.3 Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	31.07	28	16.962	3.205
	Posttest	84.82	28	8.658	1.636

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pretest & Posttest	28	.518	.002	.005

Paired Samples Test						
		Paired Differences				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper

Pair 1	Pretest – Posttest	- 53.750	14.506	2.741	- 59.375	-48.125
Paired Samples Test						
		t	df	Significance		
				One- Sided p	Two-Sided p	
Pair 1	Pretest - Posttest	-19.607	27	<.001	<.001	

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* berdasarkan nilai signifikansi adalah:

- Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan media aplikasi “Bahasa Arab Pemula” dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa di MTs DDI Walimpong.
- Ha: Ada pengaruh penggunaan media aplikasi “Bahasa Arab Pemula” dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa di MTs DDI Walimpong.

Berdasarkan tabel output “*Paired Sample Statistics*” diperoleh nilai rata-rata hasil *pretest* sebesar 31,07. Sedangkan nilai rata-rata hasil *posttest* sebesar 84,82. Hal ini berarti nilai rata-rata hasil *pretest* 31,07 < nilai rata-rata hasil *posttest* 84,82, maka secara deskriptif ini berarti terdapat perbedaan rata-rata antara hasil nilai *pretest* dengan hasil nilai *posttest*. Selanjutnya untuk membuktikan perbedaan tersebut signifikan atau tidak, maka perlu menafsirkan hasil uji *Paired Sample t-Test*.

Berdasarkan tabel output “*Paired Sample Test*” diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,001, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan aplikasi “Bahasa Arab Pemula” terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa di MTs DDI Walimpong. Adanya pengaruh yang signifikan tersebut menunjukkan keefektifan penggunaan aplikasi “Bahasa Arab Pemula” sebagai media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana dan Riva’I (dalam Kustandi & Darmawan, 2020) yang mengemukakan bahwa salah satu manfaat media pembelajaran dalam proses belajar yaitu membuat materi pembelajaran lebih jelas dalam maknanya, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini adalah peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Adapun tingkat keberhasilan dari aplikasi “Bahasa Arab Pemula” dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa di MTs DDI Walimpong adalah 52%.

5. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis tentang penerapan dan pengaruh penggunaan media aplikasi "Bahasa Arab Pemula" terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa di MTs DDI Walimpong. Hasil penelitian ini menemukan bahwa penggunaan aplikasi "Bahasa Arab Pemula" dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab memberikan pengaruh positif terhadap siswa. Aplikasi ini memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami isi pelajaran terkait kosakata bahasa Arab. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai *posttest* yang lebih baik dibandingkan nilai *pretest* sebelum penggunaan aplikasi "Bahasa Arab Pemula" sebagai media pembelajaran. Peneliti juga menemukan bahwa berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *paired sampel t-test* pada hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas VIII di Mts DDI Walimpong, diperoleh nilai Sig.(2-tailed) = 0,001 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi "Bahasa Arab Pemula" memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa di MTs DDI Walimpong. Adapun tingkat efektivitas aplikasi "Bahasa Arab Pemula" dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab adalah 52%.

Referensi

- Adira, W. R. (2023). *Efektivitas Media Duolingo sebagai Aplikasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa kelas IX MTs Al Riyadhul Jannah Kabupaten Lebak-Banten Tahun Ajaran 2022 2023*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Agussalim, A., Zuhriah, Z., & Yuliana, Y. (2023). EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA VISUAL (GRAFIS) DALAM PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB BAGI SANTRIWATI PONDOK PESANTREN IMMIM PUTRI PANGKEP . *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya*, 3(2), 71-80. Retrieved from <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jsbsk/article/view/26951>
- Akhriani, A., Asmara, A., Hikmah, H., & Agussalim, A. (2018). Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dan Budaya Makassar dengan E-Ktp (Elektronik Kartu Pintar). *Ash-Shahabah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(2), 209–216. <https://doi.org/https://doi.org/10.59638/ash.v4i2.199>
- Anwar, A. (2023). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi WhatsApp Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang*. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Ashari, K. (2020). Problematika Pemilihan Materi Mufrodat Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'Aimah. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 19(2), 216–228. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i2.2370>
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>

- Haeruddin, Haeriyah, & Alwi, R. (2019). PPMU-PKM Madrasah Ibtidaiyyah Abu Hurairah Sudiang. *Khazanah Pengabdian*, 01(1), 12–18. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1505058&val=17978&title=PPMU-PKM Madrasah Ibtidaiyyah Abu Hurairah Sudiang](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1505058&val=17978&title=PPMU-PKM%20Madrasah%20Ibtidaiyyah%20Abu%20Hurairah%20Sudiang)
- Haq, I. F. (2021). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Fun Easy Learn Bahasa Arab Berbasis Mobile Learning Untuk Penguasaan Kosakata (Mufradat) di UKM EASA IAIN Purwokerto*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Haryati, L. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Numbered Heads Together Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di MI Farida Aryani Kota Makassar. *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya*, 2(3), 1–64.
- Holimi, M. (2019). Pembelajaran Mufrodad dengan Menggunakan Media Gambar. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 86–102.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Prenada Media.
- Masnani, S. W. (2019). PAKEM SUATU CARA DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, VIII, 281–291.
- Masnani, S. W., Ridwan, M., Zuhriah, Haeriyah, & Nur, M. (2019). Penerapan Model-Model Pembelajaran Aktif MAN 2 Watampone. *Khazanah Pengabdian*, 01(1), 34–44.
- Nadiana, A., Haeriyah, & Agussalim, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi "Assemblr Edu" terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa MTs Bhayangkara Makassar. *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya*, 04(03), 34–47.
- Nisa, I. K., Rahmi, N., & Fajri, W. (2020). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Di Mts Ma'Arif Nu 07 Purbolinggo. *Arabia*, 12(2), 43. <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.7878>
- Rizkiani, F., & Adilansyah, A. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Vocabulary Kelas VII (Studi Pada Smp 1 Kota Bima). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4), 1721–1727. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2639>
- Sabae, M., & Hunaidu. (2019). Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Pondok Darul Arqam Muhammadiyah Punnia Pinrang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Al-Maraji'*, 3(1), 75–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/almaraji.v3i1.3653>
- Safa, N. H. A., & Baso, Y. S. (2020). تعليم اللغة العربية عن بعد وتطوره في جامعة حسن الدين مكاسر. *Nady Al-Adab*, 17(1), 29–36. <https://doi.org/10.20956/jna.v17i1.10069>
- Store, G. P. <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.mobiteach.arab>, diakses pada hari senin, 06 mei 2024 pukul 11.06 WITA
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>

Zubaidillah, M. H. (2018). Pengertian dan Pembagian Kalam. *Osfpreprints*, 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/zv36e>

Zuhriah, Z., Najmuddin H. Abd Safa, Ikhwan M. Said, & Yusring Sanusi Baso. (2021). APLIKASI PENGIDENTIFIKASI VERBA PERFEKTIF BAHASA ARAB. *Nady Al-Adab : Jurnal Bahasa Arab*, 18(1), 99-120. <https://doi.org/10.20956/jna.v18i1.18233>

Zuhriah, Z. (2022). The Arabic Imperfective Verb Application Model. *Asian Journal of Social Science and Management Technology*, 4(2), 206–219.

Zuhriah, Najmuddin H. Abd Safa, Ikhwan M. Said, and Yusring Sanusi Baso. “Aplikasi Pengidentifikasi Verba Perfektif Bahasa Arab.” *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab* 18, no. 1 (2021): 99–120. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/naa/article/view/18233>.